

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata frekuensi aspek kemampuan bekerjasama yang dimunculkan oleh siswa selama berlangsungnya kegiatan kooperatif tipe *numbered head together* pada materi praktikum pencemaran air ternyata pada tahap persiapan yang pada umumnya dominan muncul atau paling tinggi kemunculannya dibandingkan dengan tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan hasil yaitu sebanyak 83,7% dengan kategori baik sekali. Pada tahap persiapan bisa memunculkan semua aspek kemampuan bekerjasama. Dimana dari aspek dominan yang muncul dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama yang paling banyak muncul adalah aspek berbagi tugas dan memperhatikan apa yang dikerjakan. Pada tahap persiapan ini termasuk pada tingkatan dasar dengan persentase sebanyak 87,5%.

Selain itu, pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* rata-rata frekuensi kemunculan aspek bekerjasama sebanyak 82,8% dengan kategori baik sekali. Pada tahap pelaksanaan ini aspek yang paling banyak muncul adalah aspek menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada tahap pelaksanaan ini termasuk pada tingkatan dasar dengan persentase sebanyak 86%.

Sedangkan pada tahap penyusunan hasil kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* rata-rata frekuensi kemunculan aspek bekerjasama adalah 81,7% yang dikategorikan baik sekali. Dimana aspek yang paling banyak

muncul adalah aspek berkompromi. Pada tahap penyusunan hasil ini termasuk pada tingkatan mahir dengan persentase sebanyak 86,25%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran guna melengkapi penelitian ini.

Bagi para guru dan calon guru senantiasa berusaha memperhatikan pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan dengan matang. Selain itu guru harus memberikan arahan yang jelas sebelum pengamatan atau praktikum dilakukan dan guru harus benar-benar mengawasi jalannya proses pembelajaran agar tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas karena pada saat itu siswa melakukan interaksi lebih banyak dengan teman sekelompoknya bahkan mungkin dengan kelompok yang lainnya.